

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

by Dignaviana Ngongo

Submission date: 07-Aug-2020 12:56PM (UTC+0530)

Submission ID: 1366875132

File name: NGO_HUBUNGAN_STATUS_GIZI_IBU_DENGAN_PEMBERIAN_ASI_EKSKLUSIF.docx (166.43K)

Word count: 1005

Character count: 6046

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS DAU MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
Dignaviana Ngongo
Nim: 2016610023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Pemberian ASI eksklusif merupakan memberi bayi ASI, tanpa memberikan makanan atau minuman lain, selain memberi bayi obat-obatan, vitamin, atau mineral. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu status gizi, dimana suplai makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi produksi ASI yang berdampak pada pemberian ASI eksklusif atau non eksklusif. Manfaat ASI eksklusif untuk bayi yaitu menurunkan resiko terjadinya infeksi yang akan timbul pada bayi dan mencegah serta dapat menurunkan timbulnya penyakit non infeksi diantaranya penyakit asma, obesitas, dan kurang gizi. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 40 responden di Puskesmas Dau Malang pada bulan Oktober- November 2019 dan sampel pada penelitian ini ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan Di Puskesmas Dau Malang sebanyak 36 responden, dengan kriteria inklusi ibu usia 21-35 tahun. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk ASI eksklusif, sedangkan status gizi diukur dengan menggunakan IMT. Analisa menggunakan uji *fisher exact* ($P < 0.05$), sehingga dapat membuktikan lebih dari separuh status gizi ibu di Puskesmas Dau Malang dalam kategori normal dan lebih dari separuh pemberian ASI ibu di Puskesmas Dau Malang diberikan secara eksklusif. Hasil tabulasi silang didapatkan 20 responden (55,6%) dengan status gizi ibu dalam kategori normal keseluruhannya mengasah ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI, Ibu Menyusui, Status Gizi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif berdasarkan kebijakan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang ASI yang diberikan ibu untuk bayi mulai berusia 0-6 bulan adalah memberi bayi ASI, tanpa memberi makanan atau minuman lainnya, selain memberi vitamin, obat-obatan, dan mineral. Manfaat ASI eksklusif untuk bayi yaitu menurunkan resiko terjadinya penyakit infeksi yang akan timbul pada bayi. ASI juga bermanfaat untuk mencegah serta dapat menurunkan munculnya penyakit non infeksi diantaranya penyakit asma, kurang gizi, obesitas, serta ASI mampu meningkatkan IQ dan EQ bayi dan membuat ikatan belas kasih ibu dan bayi. Bayi merasa terlindungi dari dekapan ibu,serta dapat mendengar suara detak jantung ibu pada saat diletakan di dada ibu serta anak dapat merasakan sentuhan langsung pada saat ibu menyusui (Prasetyono, 2012).

Berdasarkan data WHO (2016), bayi yang mendapatkan pemberian ASI secara Eksklusif diseluruh dunia mencapai 36% pada periode 2007-2014. Di Indonesia, bayi yang mencapai ASI eksklusif usia 6 bulan dengan persentase 29,5% (Kemenkes RI, 2017). Sedangkan pada tahun 2018 bayi yang mencapai ASI eksklusif usia 6 bulan dengan persentase 37,3% (Kemenkes RI 2018). Hal ini belum mencapai target aturan strategi Kemenkes RI tahun 2015-2019 yang menyatakan bahwa persentase pemberian ASI kepada bayi usia 6 bulan yaitu 50%. Presentase pencapaian masih di bawah target yang direkomendasikan WHO bahwa jangkauan pola pemberian ASI Eksklusif harus mencapai 50%. Di Provinsi Jawa Timur terdapat 26% ibu menerapkan pemberian ASI tidak eksklusif dan di Kota Malang terdapat 24,73% ibu mengasihikan ASI tidak eksklusif untuk bayi (Kemenkes RI, 2017).

Pemberian ASI bermanfaat untuk ibu dan bayi diantaranya adalah, mencegah pendarahan pasca persalinan, menurunkan resiko terjadinya anemia,serta menjalin ikatan batin ibu dan bayi, serta menjadi teknik KB badan sementara. ASI bermanfaat untuk keluarga diantaranya, pemberian sangat mudah karena tidak mencuci botol dengan proses steril, sangat mengurangi biaya, bayipun tetap sehat serta terhindar dari sakit dan dapat menghemat keuangan dari keluarga. ASI juga sangat bermanfaat untuk Negara karena dapat menurunkan presentase kejadian sakit dan kematian bagi bayi serta menurunkan subsidi bagi rumah sakit. Sehingga bayi kurang sakit serta mengurangi prevalensi kunjungan rumah sakit yang pastinya sangat membutuhkan beban perawatan (Astutik, 2014).

² Status gizi ibu saat menyusui adalah efek karena status gizi ibu sebelum kehamilan dan selama kehamilan (yang mengalami peningkatan BB saat hamil). Penambahan berat badan ibu selama hamil terkait pada asupan gizi ibu sebelum hamil. Ibu dengan status gizi baik selama hamil, merupakan cadangan lemak yang baik untuk tubuh saat menyusui mulai 4–6 bulan, sedangkan ibu yang memiliki status gizi kurang maka cadangan lemak tubuh juga memungkinkan tidak mampu untuk menyusui bayi 4–6 bulan (Irawati, 2003).

Status gizi ibu sangat berperan penting untuk keberhasilan menyusui bayi yang merupakan indikator yang dapat diukur dari durasi Air Susu Ibu (Fikawati ddk,2015). Ibu yang memberi ASI memerlukan 500-1000 kalori dibandingkan ibu yang tidak menyusui. Ibu menyusui biasanya muda terpapar beberapa masalah seperti vitamin B6, folat, kalsium, kekurangan magnesium, dan seng. Stress dan Nutrisi yang tidak adekuat juga berpengaruh serta dapat menyebabkan menurunnya produksi ASI (Proverawati & Rahmawati,2010). Pemberian ASI Eksklusif bisa tercapai apabila status gizi ibu baik (Fikawati, 2015). Status Gizi seorang ibu bisa dinilai berdasarkan BB dan TB ibu,dengan

indeks massa tubuh guna untuk mengetahui status gizi apakah dalam kategori kurus, normal, overweight dan obesitas.

Hasil studi pendahuluan tanggal 26 september 2019 terhadap 10 ibu menyusui di Puskesmas Dau Malang, di ketahui 8 ibu mengatakan tidak memberi ASI secara eksklusif kepada bayinya, 3 diantaranya memiliki indeks massa tubuh normal, sedangkan 5 diantaranya memiliki indeks massa tubuh kurang. Berdasarkan latar belakang studi pendahuluan, sehingga judul penelitian ini adalah *“Hubungan Status Gizi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dau Malang”*.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Dau Malang tahun 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Dau Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi ibu di Puskesmas Dau Malang
- b. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif ibu di Puskesmas Dau Malang
- c. Menganalisa hubungan status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Dau Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kesehatan masyarakat khususnya di bidang ASI eksklusif.
- b. Menambah pengetahuan ibu tentang ASI dan manfaat pemberian ASI eksklusif

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai tambahan untuk ibu agar mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai usia 6 bulan.
- b. Sebagai masukan untuk puskesmas dan para medis dalam memberi saran untuk ibu memberi ASI eksklusif kepada bayinya dan dapat menjelaskan manfaat pemberian ASI terhadap ibu dan bayi.
- c. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menerapkan ASI eksklusif pada bayi usia 6 bulan.

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

5%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

5%

3

Submitted to iGroup

Student Paper

3%

4

pt.scribd.com

Internet Source

3%

5

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

2%

6

kti-skripsi-kesehatan-masyarakat.blogspot.com

Internet Source

2%

7

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

2%

8

www.scribd.com

Internet Source

2%

9

Happy Dwi Aprilina, Rahmawati Rahmawati.

"Hubungan faktor budaya dan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini", Journal of Health Studies, 2018
Publication

1%

10

unimasd3bidan.blogspot.com

Internet Source

1%

11

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

1%

12

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

1%

13

Submitted to Universitas Dian Nuswantoro

Student Paper

1%

14

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

1%

15

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
